

**HUKUM PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR'AN BAGI WANITA HAIID
MENURUT MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

**OLEH
AMELIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

**HUKUM PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR'AN BAGI WANITA
HAID MENURUT MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum**

Oleh:

AMELIA

180102020355

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PERBANDINGAN MAZHAB
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia
NIM : 180102020355
Tempat, tanggal lahir : Tabalong, 10 Juni 1998
Jurusan/ Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 20 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



AMELIA

Nim :180102020355

PERSETUJUAN

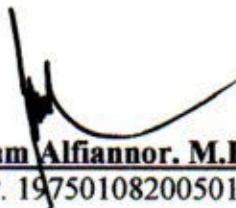
Skripsi yang berjudul : Hukum Pengulangan Hafalan Al-Qur'an
Bagi Wanita haid Menurut Mazhab Maliki
dan Mazhab Syafi'i

Ditulis Oleh : Amelia
NIM : 180102020355
Mahasiswa : UIN Antasari Banjarmasin
Program : Strata Satu (S1)
Fakultas/Program Studi : Syari'ah/Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2021/2022
Tempat dan Tanggal Lahir : Tabalong 10 Juli 1998
Alamat : Desa Sungai Punggu Lama Rt 02 Kecamatan
Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui
untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Jurusan Perbandingan
Mazhab UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Muharram 1444 H
Agustus 2022

Pembimbing I



Imam Alfiannor, M.HI
NIP. 197501082005011007

Pembimbing II

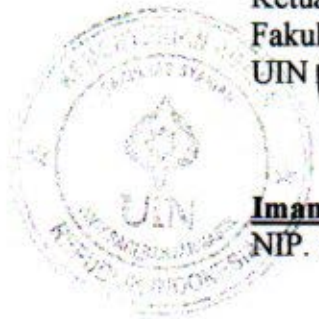


Drs. H. Ilham Masykuri Hamdie M.ag
NIP. 1963030819931002

Mengetahui:
Ketua Prodi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syari'ah
UIN Antasari Banjarmasin



Imam Alfiannor, M.HI
NIP. 197501082005011007



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hukum Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Wanita Haid Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i." Ditulis oleh Amelia, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 September 2022

Dinyatakan LULUS dengan predikat "A" Dengan Nilai : 81

Dekan Syariah

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. (Ketua)	1.
2. Imam Alfiannoor, M.H.I. (Anggota)	2.
3. Drs. M. Ilham Masykuri hamdie, M.Ag (Anggota)	3.
4. Fajrul Ilmi, M.Sy (Anggota)	4.

ABSTRAK

Amelia . 180102020355. "*Hukum Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Wanita Haid Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i*". Pembimbing: (I) Imam Alfiannor, M.HI dan Pembimbing: (II) Drs. H. Ilham Masykiri Hamdie M.Ag. Skripsi, Program Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Haid, Maliki, Syafi'i

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika dikalangan ulama mengenai hukum pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi wanita haid dan metode istinbath yang digunakan berbeda. Mazhab maliki membolehkan wanita haid mengulang hafalannya dengan cara melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan Mazhab Syafi'i mengharamkan pengulangan hafalan dengan cara melafazkannya kecuali hanya melafazkan ayat Al-qu'an tersebut dalam hati tanpa mengeluarkan suara.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i tentang pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi wanita haid dan untuk Mengetahui dalil serta metode istinbath hukum tentang pengulangan hafalan Al-qur'an bagi wanita haid menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang digunakan hukum normatif yang bersifat deskriptif komparatif yaitu dengan menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya dan berusaha menggali persoalan shalat diatas kuburan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara penelusuran pustaka yang menjadi bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis perbandingan.

Hasil penelitian ini adalah Mazhab syafi'i melarang wanita haid mengulang hafalan al-qur'an dengan cara membaca hafalan Alquran tersebut. Namun Wanita yang sedang haid boleh mengulang hafalan al-qur'annya dengan cara melafalnya tanpa suara atau membacanya dalam hati. Mazhab Maliki membolehkan secara mutlak wanita haid mengulang hafalan Al-qur'an dengan cara membaca hafalan Alquran tersebut. Kebolehan tersebut berlaku bagi semua wanita haid, baik dengan cara membaca Alquran secara keseluruhan atau tidak, seorang pengajar atau tidak, dengan niat membaca atau selainnya, serta khawatir lupa terhadap hafalannya atau tidak. Maliki menggunakan dalil qiyas dan istihsan Mazhab syafi'i dan menggunakan dalil qiyas dalam penetapan hukum mengulang hafalan Al-Qur'an bagi Wanita Haid .

MOTO

Sabar, ikhtiar dan tawakal

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, atau sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye
متعدين	Ditulis	<i>Muta'qqidin</i>	
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>	

C. Ta' marbutah

Apabila ada ta' marbutah di akhir dan dimatikan, maka ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

1. Apabila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya" mati يسعى	Ditulis	Ā <i>Yas'ā</i>
3	Kasrah + ya" mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au Qaulun</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا

بَعْدُ.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt, tuhan semesta alam. Sehingga skripsi yang berjudul “Hukum Pengulangan Hafalan Al-Qur’an Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i” ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tuntasnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan sejumlah pihak. Oleh karena itu, sepatutnya dalam kesempatan dan ruang yang sangat terbatas ini, penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

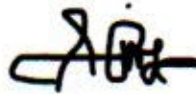
1. Yang terhormat. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmania, MH, selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Yang terhormat Bapak Imam Alfiannoor, M.HI, selaku ketua Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari’ah yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritikan, dan saran yang konsisten, khususnya turut serta dalam program bimbingan “Bengkel Skripsi” mingguan PKPM dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Yang terhormat Bapak Imam Alfiannoor, M.HI, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Ilham Masykuri Hamdie, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik dan pembimbing II yang telah memberikan sumbangsih keilmuan, saran, kritik, dan arahan cepat tanggap serta motivasi dan dukungan, membagikan masukan, komentar yang membangun serta bimbingan *fast respons* dan intensif dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Yang terhormat Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA, selaku ketua PKPM (Program Khusus Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengadakan dan memberikan pembimbingan intensif melalui "Bengkel Skripsi" mingguan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Para guru besar dan segenap dosen di lingkungan Fakultas Syari'ah yang dengan penuh pengabdian mendedikasikan diri dan ilmunya serta mendidik penulis. Mereka telah mewariskan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan khazanah pemikiran islam. Sebagai upaya penyempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang konstruktif penulis terima dengan senang hati.

Banjarmasin, 07 agustus 2022

Penyusun,



Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	10
E. Definisi istilah.....	11
F. penelitian terdahulu.....	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II TINJAUAN TENTANG WANITA HAID DAN PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR'AN

A. Haid.....	18
1. Pengertian Haid.....	18
2. Larangan-Larangan bagi Wanita Haid.....	22
B. Pengulangan Hafalan Al-Qur'an.....	29

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	29
2. Pengertian Al-Qur'an	30
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	31
4. Pengertian Mengulang Hafalan Al-Qur'an.....	34

BAB III BIOGRAFI MAZHAB

A. Mazhab Maliki	37
1. Biografi Imam Maliki.....	37
2. Dasar Hukum Mazhab Maliki.....	38
3. Kitab-Kitab Mazhab Maliki.....	43
4. Murid-Murid Mazhab Maliki.....	43
B. Mazhab Syafi'I	45
1. Biografi Imam Syafi'i.....	45
2. Dasar Hukum Mazhab Syafi'I.....	47
3. Kitab-Kitab Mazhab Syafi'I	51
4. Murid-Murid Mazhab Syafi'I	52

BAB IV PERBANDINGAN HUKUM PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR'AN MENURUT MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I

A. Mazhab Maliki	53
1. Pendapat Mazhab Maliki Tentang Hukum Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Wanita Haid.....	53
2. Metode Istinbath Mazhab maliki.....	56
B. Mazhab syafi'i.....	59
1. Pendapat Syafi'i Tentang Hukum Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Wanita Haid.....	59
2. Metode Istinbath Mazhab Syafi'i.....	63
C. Persamaan Dan Perbedaan Antara mazhab maliki Dan Mazhab Syafi'I Tentang Hukum Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Wanita Haid Wanita Haid.....	66

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	68
B. Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	